

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia sekolah dengan kesungguhannya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam undang undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Sebagai langkah dalam mewujudkan visi ini salah satu misinya adalah meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar nasional dan global, beserta penjelasannya BAB II pasal 3 bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Menyikapi wacana di atas maka sekolah akan menjadi tempat yang menentukan dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan. Konsekwensinya

kepala sekolah memiliki peranan penting dan memiliki tanggungjawab yang amat besar dalam meningkatkan keberhasilan lembaga yang dipimpinnya. Pentingnya kepemimpinan kepala sekolah di dukung oleh pendapat Purwanto (2009:101) yang menyatakan bahwa diantara pemimpin-pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting. Dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap sekolah. Sehingga dapat diambil pengertian, dapat dilaksanakann atau tidaknya suatu program pendidik dan tercapai atau tidaknya program pendidikan itu kecakapan dan kebijakan kepala sekolah memiliki pengaruh.

Sebuah sekolah adalah organisasi yang kompleks dan unik, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Oleh karena itu kepala sekolah yang berhasil bisa mewujudkan tercapainya tujuan sekolah serta tujuan para individu yang ada di lingkungan sekolah serta harus memahami dan menguasai peranan organisasi dan hubungan kerja sama antara individu (Wahdjosumijo, 2008:1). Kepemimpinan kepala sekolah di satuan pendidikan memiliki fungsi yang strategis untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan program yang telah ditetapkan. Satuan pendidikan sebagai suatu sistem dengan kepala sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah harus bisa bersifat manusiawi untuk mempersatukan kelompok yang ada di satuan pendidikan yang dipimpinnya, dan menggerakkan ke arah pencapaian tujuan yang

diharapkan. Untuk mampu mendorong motivasi guru melaksanakan tugas dengan baik sehingga mampu menjalankan visi misi sekolah.

Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan tujuan pendidikan tersebut kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang mendorong sekolah untuk mewujudkan visi misi tujuan dan sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara bertahap.

Banyak orang beranggapan bahwa maju dan berkembangnya suatu organisasi terletak pada pemimpinnya. Begitu juga sebaliknya, organisasi yang tidak dapat berkembang bahkan mengalami penurunan bisa dimungkinkan penyebabnya adalah lemahnya pemimpin. Hal itu berlaku bagi semua organisasi, termasuk salah satunya adalah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan. Maju kembangnya sebuah organisasi pada lembaga apapun salah satu faktor penentunya adalah pimpinan atau kepemi pinan yang ada di dalamnya. Kehidupan berorganisasi selalu dihubungkan dengan siapa pemimpinnya dan bagaimana kepemimpinannya. Anggapan tersebut memang tidak memiliki kebenaran yang secara mutlak tetapi juga tidak bisa disalahkan secara mutlak. Oleh karena itu semua ornag menyadari bahwa seornag pemimpin memiliki posisi yang sangat strategis dan peran yang sangat menentukan dalam memajukan atau mengembangkan sebuah organisasi, (Samino, 2010:15-16).

Teori manajemen ataupun manajemen pendidikan khususnya secara sederhana dikenal adanya 4 fungsi yaitu: *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Kepemimpinan pendidikan juga merupakan bagian dari *actuating* (penggerakan atau pengarahannya) dalam fungsi manajemen pendidikan. Keberhasilan kepemimpinan juga ditunjang oleh kemampuan menggerakkan atau memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kemampuan dalam komunikasi, motivasi, pengambilan keputusan, manajemen konflik dan sebagainya.

Keberhasilan prestasi sekolah ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya kepemimpinan kepala sekolah. Menurut Mulyasa (2009: 98) Kepala sekolah sedikitnya mempunyai peran dan fungsi sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator (EMASLIM). Kepala sekolah sebagai pimpinan harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas.

Dalam kenyataannya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Fret M Hechinger dalam (David & Tomas 1987 : 17) dalam Daryanto (2011:97) pernah menyatakan: “saya tidak pernah melihat sekolah yang bagus dipimpin oleh kepala sekolah yang buruk dan sekolah buruk dipimpin kepala sekolah buruk. Saya juga menemukan sekolah yang gagal berubah menjadi sukses, dan sebaliknya sekolah yang sukses tiba

tiba menurun kualitasnya. Naik turunnya kualitas sekolah sangat tergantung kepada kualitas kepala sekolah.”

Dari gambaran dan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. SD Muhammadiyah PK tersebut merupakan salah satu sekolah favorit di lingkungannya, memiliki kepala sekolah yang mampu membawa sekolah menjadi salah satu sekolah unggulan pilihan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas maka penelitian ini di fokuskan tentang ”Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat“ dengan fokus penelitian di perinci dalam dua pokok pembahasan.

1. Bagaimanakah strategi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah program khusus Kottabarat dalam mengelola SDM, sarana prasarana dan keuangan?
2. Bagaimanakah gaya kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah program khusus Kottabarat dalam mengelola SDM, sarana prasarana dan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai dua tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat dalam mengelola SDM, saran prasarana dan keuangan.
2. Mendeskripsikan gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat dalam mengelola SDM, sarana prasarana dan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

- a. Pengawas sekolah;

Dengan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai Acuan pembinaan yang berkaitan dengan strategi dan gaya kepemimpinan sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat.

- b. Kepala sekolah;

Dengan hasil penelitian ini kepala sekolah bisa memanfaatkan sebagai pedoman pembinaan guru yang berkaitan dengan pemberdayaan sumber daya manusia, juga diharapkan bisa meningkatkan kualitas

kepemimpinan kepala sekolah melengkapai kekurangan menuju kepala sekolah yang ideal

c. Guru dan karyawan sekolah

Dapat menggunakannya sebagai bahan evaluasi diri dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia masing masing guru dan karyawan sekolah.